

SKRIPSI

ANALISIS HUKUM INTERNASIONAL TERHADAP KEJAHATAN SEKSUAL YANG DILAKUKAN OLEH PENJAGA PERDAMAIAN PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA



Oleh:

Angela Mitchika Kaunang

NIM : 19051050
Program Studi : Ilmu Hukum
Peminatan : Hukum Internasional

UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO
FAKULTAS HUKUM
2023

SKRIPSI

ANALISIS HUKUM INTERNASIONAL TERHADAP KEJAHATAN SEKSUAL YANG DILAKUKAN OLEH PENJAGA PERDAMAIAN PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA



Oleh:

Angela Mitchika Kaunang

**NIM : 19051050
Program Studi : Ilmu Hukum
Peminatan : Hukum Internasional**

**UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO
FAKULTAS HUKUM
2023**

PENGESAHAN PIMPINAN FAKULTAS

**ANALISIS HUKUM INTERNASIONAL TERHADAP KEJAHATAN
SEKSUAL YANG DILAKUKAN OLEH PENJAGA PERDAMAIAN
PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA**

Nama : Angela Mitchika Kaunang
NIM : 19051050
Program Studi : Ilmu Hukum
Peminatan : Hukum Internasional

Telah diuji dalam sidang ujian skripsi Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado dan dinyatakan LULUS pada tanggal 26 Juli 2023

Manado, 26 Juli 2023

Universitas Katolik De La Salle Manado
Fakultas Hukum

Ketua Program Studi,


Dr. Primus Aryesam, S.H., M.H.

Dekan,


Helena B. Tambajong, S.H., M.H.



PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

**ANALISIS HUKUM INTERNASIONAL TERHADAP KEJAHATAN
SEKSUAL YANG DILAKUKAN OLEH PENJAGA PERDAMAIAN
PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA**

Diajukan oleh:

**Angela Mitchika Kaunang
19051050**

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada Tanggal 26 Juli 2023**

Dosen Pembimbing Utama



Dr. Steven Y. Pailah, S.H., M.Si.

Dosen Pembimbing Pendamping



Ricky Th. Waworga, S.H., M.H.

MOTTO

*“Obstacles in the road are the stepping stones
that lead you to new beginnings”*

PERSEMBAHAN

Penulisan skripsi ini adalah hasil karya penulis yang disusun melalui proses yang panjang. Penulis dapat melalui semua proses penyusunan skripsi ini berkat dukungan serta doa dari keluarga, sehingga skripsi ini dipersembahkan untuk keluarga penulis. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman penulis yang sudah menjadi *support system* selama proses kuliah berlangsung.

KATA PENGANTAR

Ucapan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus yang selalu memberikan berkat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi yang disusun ini dalam rangka memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi serta memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado.

Penulis memberikan terima kasih kepada keluarga yang telah mendukung serta memberikan doa dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis juga memberikan terima kasih kepada semua pihak, di antaranya:

1. Prof. Dr. Johanis Ohoitumur, selaku Rektor Universitas Katolik De La Salle Manado;
2. Helena B. Tambajong, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado;
3. Annita T.S.F. Mangundap, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado;
4. Dr. Primus Aryesam, S.H., M.H., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado;
5. Dr. Steven Y. Pailah, S.H., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Utama Skripsi;
6. Ricky Th. Waworga, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing Pendamping Skripsi dan Dosen Pembimbing Akademik;
7. Seluruh dosen dan staf Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, karena itu penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan di dalamnya.

Manado, 26 Juli 2023

Penulis



Angela Mitchika Kaunang

ABSTRACT

Angela M. Kaunang, 2023. ***AN ANALYSIS OF INTERNATIONAL LAW TOWARD SEXUAL CRIMES COMMITTED BY THE UNITED NATIONS PEACEKEEPERS***. Supervised by Dr. Steven Y. Pailah, S.H., M.Si. and Ricky Th. Waworga, S.H., M.H.

Peacekeeping is an activity designed to maintain peace through the formation of peacekeeping groups known as Peacekeepers. Peacekeepers carry out a mission to maintain peace and protect vulnerable people such as children and women in conflict areas. However, a phenomenon emerged regarding sexual exploitation and abuse committed by peacekeepers against women and children. Various reports were received by the United Nations regarding cases committed by peacekeepers. This study aimed to examine the international human rights and humanitarian law arrangements as well as immunity and sovereignty which are issues in the accountability of peacekeepers. The method used in this study was normative legal research using a legal basis in the form of literature studies, legal instruments, and opinions of international law experts. The results indicated that the peacekeepers as perpetrators of sexual crimes have violated international human rights law, in this case there are conventions that regulate vulnerable people such as women and children to be protected. Among other things are the two main conventions, namely the convention on the elimination of all forms of discrimination against women and the convention on the rights of children as an extension of the universal declaration of human rights. And based on the international humanitarian law bulletin, peacekeepers are bound by international humanitarian law. In the judicial process, there is a problem of accountability because of the sovereignty of the sending country and peacekeepers have immunity that comes from the United Nations. On the other hand, there are weaknesses in the MoU and SOFA agreements. The suggestion from this research is that the peacekeepers and the parties involved comply with national and international laws related to human rights law and the Geneva conventions and the United Nations can make a convention on crimes peacekeepers and the security council can consider the prospect of establishing a hybrid court.

Keywords: *International Law, Peacekeeper, Sexual Exploitation and Abuse.*

ABSTRAK

Angela M. Kaunang, 2023. **ANALISIS HUKUM INTERNASIONAL TERHADAP KEJAHATAN SEKSUAL YANG DILAKUKAN OLEH PENJAGA PERDAMAIAN PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA.** Dibimbing oleh Dr. Steven Y. Pailah, S.H., M.Si. dan Ricky Th. Waworga, S.H., M.H.

Peacekeeping merupakan kegiatan yang dirancang untuk menjaga perdamaian melalui pembentukan kelompok penjaga perdamaian yang dikenal sebagai *Peacekeeper*. *Peacekeeper* menjalankan misi untuk menjaga perdamaian serta melindungi kaum rentan seperti anak-anak dan perempuan di daerah-daerah konflik. Namun muncul suatu fenomena mengenai *sexual exploitation and abuse* yang dilakukan oleh *peacekeeper* kepada perempuan dan anak-anak. Berbagai macam laporan diterima oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai kasus-kasus yang dilakukan oleh *peacekeeper*. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaturan hukum ham dan humaniter internasional serta imunitas dan kedaulatan yang menjadi masalah dalam pertanggungjawaban dari *peacekeeper*. Metode penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif yang menggunakan pijakan hukum berupa studi kepustakaan, instrumen hukum, serta pendapat ahli hukum internasional. Dalam hasil penelitian, *peacekeeper* sebagai pelaku kejahatan seksual telah melanggar hukum ham internasional, dalam hal ini terdapat konvensi yang mengatur kaum rentan seperti perempuan dan anak-anak harus dilindungi. Antara lain dua konvensi utama yaitu *convention on the elimination of all forms of discrimination against women* serta *the convention on the rights of the child* sebagai perpanjangan tangan dari deklarasi universal hak asasi manusia. Dan berdasarkan buletin internasional *humanitarian law*, *peacekeeper* terikat dengan hukum humaniter internasional. Dalam proses peradilanannya, terdapat suatu masalah akuntabilitas karena adanya kedaulatan negara pengirim dan *peacekeeper* memiliki imunitas yang berasal dari PBB, di sisi lain terdapat kelemahan dalam perjanjian MoU dan SOFA. Saran dari penelitian ini agar *peacekeeper* dan pihak-pihak terlibat menaati hukum nasional dan internasional yang berkaitan dengan hukum ham dan konvensi Jenewa serta PBB dapat membuat suatu konvensi mengenai kejahatan *peacekeeper* dan dewan keamanan dapat menimbang prospek pendirian *hybrid court*.

Kata kunci: Hukum Internasional, *Peacekeeper*, *Sexual Exploitation and Abuse*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PIMPINAN FAKULTAS.....	ii
PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
PERNYATAAN KEASLIAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Keaslian Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Hukum Internasional.....	Error! Bookmark not defined.
B. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).....	Error! Bookmark not defined.
C. Penjaga Perdamaian (<i>Peacekeeper</i>)	Error! Bookmark not defined.
D. Kejahatan Seksual <i>Peacekeeper</i>	Error! Bookmark not defined.
E. Kedaulatan dan Hak Imunitas	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
C. Metode Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
D. Metode Analisis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.

A. Pengaturan Hukum HAM Internasional dan Humaniter Internasional terhadap Kejahatan Seksual yang Dilakukan oleh *Peacekeeper* **Error! Bookmark not defined.**

B. Implikasi Asas Kedaulatan dan Hak Imunitas terhadap proses Peradilan bagi *Peacekeeper* yang Melakukan Kejahatan Seksual ... **Error! Bookmark not defined.**

BAB V PENUTUPError! Bookmark not defined.

A. Kesimpulan**Error! Bookmark not defined.**

B. Saran.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA.....Error! Bookmark not defined.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Angela Mitchika Kaunang

NIM : 19051050

Judul Skripsi : Analisis Hukum Internasional Terhadap Kejahatan Seksual
Yang Dilakukan Oleh Penjaga Perdamaian Perserikatan
Bangsa-Bangsa.

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, dan tidak merupakan duplikasi dari karya penulis lain. Jika penulisan hukum ini terbukti merupakan duplikasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Manado, 26 Juli 2023

 yang menyatakan
Angela Mitchika Kaunang

